

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (2025) mengatakan bahwa tenaga kerja dalam ekonomi kreatif di tahun 2025 tercatat sebesar 18,70% dari total kerja nasional yang dimana jumlah tersebut setara dengan 27,40 juta jiwa dan naik dari tahun sebelumnya. Ekonomi kreatif tetap terus berkembang di dalam transformasi ekonomi nasional yang dimana sektor ini banyak menghasilkan tenaga kerja yang berasal dari kalangan anak muda yang punya jiwa keterampilan tinggi dan inovasi tinggi (Syafitri & Nisa, 2024, h.190). Dalam menanggapi hal tersebut, Universitas Multimedia Nusantara menghadirkan program magang wajib kampus atau yang disebut dengan *career acceleration program* sebagai salah satu syarat kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir.

Career acceleration program yang diikuti oleh mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) Universitas Multimedia Nusantara bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa secara mental dan fisik dalam mengaplikasikan ilmu desain yang sudah mereka pelajari selama masa perkuliahan ke dalam proyek nyata. Program ini juga melatih profesionalisme mahasiswa dalam bekerja sama dengan perusahaan yang mereka ikuti serta sebagai sistem pembelajaran oleh mahasiswa mengenai cara industri kreatif bekerja. Salah satu perusahaan yang menawarkan kesempatan bagi mahasiswa dalam mengikuti program magang adalah Metamorphosys.

Metamorphosys Creative & Digital Agency merupakan agensi kreatif yang bergerak di bidang *marketing* dan *advertising* serta menawarkan beberapa layanan dalam ranah desain dan kreatif seperti *branding*, *art direction*, *digital marketing*, *social media*, hingga *UI/UX development*. Metamorphosys sudah berdiri sejak tahun 2010 dan berbasis di kota Tangerang yang telah dipercayai oleh lebih dari 100 klien lokal maupun internasional untuk bekerja sama dalam

membangun relasi di dunia digital kreatif. Dengan nama yang cukup besar dalam industri kreatif, Metamorphosys memberikan kesempatan bagi semua orang untuk mengikuti perjalanan mereka dalam berkembang bersama melalui program magang yang mereka adakan setiap periodenya terutama pada posisi Graphic Designer yang sangat mereka butuhkan untuk berkolaborasi di proyek-proyek mereka.

Oleh karena itu, penulis tertarik dalam mengikuti program magang di Metamorphosys sebagai Junior Graphic Designer dikarenakan mempunyai kesesuaian antara portofolio agensi dengan minat penulis. Melalui program yang ditawarkan oleh Metamorphosys yang memungkinkan penulis terlibat dalam berbagai proyek klien, penulis dapat memperluas wawasan dan keterampilan baik secara individu maupun keterampilan dalam dunia desain. Sehingga penulis melakukan perancangan desain media sosial untuk *brand* Yuasa di Metamorphosys.

1.2 Tujuan Kerja

Dalam mengikuti *career acceleration program track-1* ini, penulis menetapkan beberapa tujuan yang ingin dicapai yang akan digunakan sebagai bekal penulis dalam menjenjang karir di industri kreatif dan juga sebagai pengembangan diri baik secara *hard skill* maupun *soft skill*. Berikut beberapa tujuan dalam mengikuti program magang:

1. Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Desain (S.Ds.) dan syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Sarana dalam menambah wawasan dan pengalaman di industri kreatif secara profesional sebagai *graphic designer*.
3. Sebagai sarana dalam mengembangkan *soft skill* dan *hard skill*.
4. Mengimplementasikan ilmu desain yang didapatkan selama masa perkuliahan secara profesional dalam proyek kerja nyata.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Program magang yang dijalankan penulis mempunyai beberapa prosedur, sistem, dan aturan yang harus diikuti oleh para peserta magang yang sudah ditentukan baik dari pihak kampus dan pihak perusahaan untuk mendukung

kelancaran pelaksanaan magang ini. *Career acceleration program* ini memiliki bobot sebesar 20 SKS yang dimana setara dengan 640 jam kerja dan 207 jam untuk menyusun laporan magang. Semua prosedur dan aktivitas tersebut wajib dicatat setiap hari oleh para peserta magang melalui *website Professional Skill Enhancement Program (PRO-STEP)* yang nantinya akan membutuhkan *approval* dari *supervisor* dan *advisor* magang. Berikut adalah penjelasan detail dari prosedur pelaksanaan magang yang dijalankan penulis.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Penulis menjalani periode magang ini selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 15 Januari 2026 hingga 31 Juli 2026 yang terdiri dari 9 jam kerja setiap hari kerja yaitu Senin sampai Jumat yang dimulai dari jam 09:00 WIB hingga 18:00 WIB dengan satu jam istirahat setiap harinya yang dimulai dari jam 12:00 WIB hingga 13:00 WIB.

Dalam 5 hari kerja tersebut, penulis melakukan kerja secara *Work from Office (WFO)* yang selalu dimulai dengan absen kehadiran secara *tap fingerprint* dan melakukan *Daily Reporting* di aplikasi ClickUp setiap harinya di jam 09:00 WIB. Jika di hari kerja penulis berhalangan untuk kerja secara WFO seperti sakit, penulis juga mendapatkan perizinan untuk bekerja secara *Work from Home (WFH)* atau *Work from Anywhere (WFA)* yang dimana harus mendapatkan perizinan dari *supervisor* tempat magang. Saat pulang dari kantor pada jam 18:00 WIB, penulis wajib untuk *clock out* dengan melakukan *tap fingerprint* dan melalui aplikasi ClickUp serta melaporkan progres pekerjaan yang dilakukan hari itu dengan menuliskannya di lembar “*Daily Activity Logbook*” tempat magang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Dalam melaksanakan program magang ini, penulis memulainya dengan mengikuti semua rangkaian dari kampus terlebih dahulu yang dimana dimulai dengan melakukan KRS pada *website* kampus lalu dilanjut dengan sesi *briefing* magang yang dilakukan secara *onsite* di kampus yang dilakukan

oleh dosen koordinator dan dosen pembimbing untuk menjelaskan kepada para peserta magang mengenai prosedur, aturan, serta ketentuan yang harus diikuti selama menjalani program magang ini sebelum memulai proses mencari lowongan magang.

Lalu penulis melanjutkan prosedur magang dengan mencari beberapa lowongan magang dengan beberapa posisi yang berkaitan dengan dunia desain seperti *graphic designer*, *illustrator*, hingga *UI/UX designer* melalui berbagai *platform* dan seperti Instagram, Glints, Jobstreet, hingga informasi loker yang diberikan oleh kampus. Setelah mendapatkan loker yang diinginkan, penulis mendaftarkan nama perusahaan tersebut ke *website* pro step untuk mendapatkan *approval* dari koordinator magang dan juga mendapatkan *cover letter* dari kampus yang dikirimkan oleh penulis ke perusahaan Metamorphosys bersama dengan CV dan portofolio pada tanggal 24 Desember 2025 melalui *e-mail* resmi mereka.

Penulis mendapatkan *e-mail* dari HR Metamorphosys pada tanggal 25 Desember 2026 yang merupakan panggilan untuk melakukan sesi *group interview* secara online melalui Zoom. Setelah sesi *group interview* selesai, penulis mendapatkan panggilan lanjutan untuk melakukan sesi berikutnya yaitu *design assesment test* pada tanggal 29 Desember 2025. Setelah melakukan sesi tersebut, penulis mendapatkan panggilan berikutnya untuk melakukan *offline interview* pada tanggal 2 Januari 2026.

Setelah menunggu beberapa hari setelah *offline interview* tersebut, penulis mendapatkan konfirmasi dari HR Metamorphosys pada tanggal 5 Januari 2026 bahwa penulis diterima sebagai *Junior Graphic Designer (Intern)* dan mendapatkan *Letter of Acceptance (LOA)* yang menyatakan bahwa penulis telah diterima untuk bekerja di Metamorphosys Creative & Digital Agency dan memulai bekerja pada tanggal 15 Januari 2026.

Tabel 1.1 *Timeline Career Acceleration Program*

Agenda	Tanggal
<i>Start Magang dan Briefing Magang</i>	2 Februari 2026
Periode Bimbingan 1	2 Februari – 4 April 2026
Evaluasi 1	6 April – 10 April 2026
Periode Bimbingan 2	13 April – 5 Juni 2026
Evaluasi 2	8 Juni – 12 Juni 2026
<i>Deadline Sidang Magang</i>	19 Juni 2026
Sidang Magang	29 Juni – 3 Juli 2026
<i>Deadline Submission</i>	6 Juli – 10 Juli 2026

Selama melakukan magang di Metamorphosys, penulis juga melakukan beberapa agenda untuk memenuhi persyaratan magang kampus seperti memenuhi jam kerja maksimal, menulis laporan, memenuhi pertemuan maksimal dengan dosen pembimbing, melakukan evaluasi, hingga *supervisor* magang memberikan nilai yang akan digunakan sebagai prasyarat mahasiswa mengikuti sidang magang.